

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian didalam skripsi ini yaitu menggunakan *kualitatif*, yaitu tatacara penelitian yang menghasilkan kalimat tertulis atau dari keterangan lisan dari orang-orang yang dirangkum secara *komparatif*, dan juga dalam memberikan penafsiran serta menyelesaikan data tidak menggunakan rumus statistik ataupun angka, tetapi hanya menggunakan buku atau literatur yang digali dari kata kekata.¹

Sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian ini sebagian besar mengarah kepada penelitian literatur atau *library research*, yaitu cara penelitian yang mengumpulkan serta menggabungkan informasi dan data dengan dukungan dari berbagai macam buku, jurnal, majalah, dan beberapa karya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian ini.²

Penelitian pustaka seperti ini sering melakukan cara dengan mengumpulkan informasi maupun data dari berbagai karya sumber pustaka yang selanjutnya dirangkum dengan cara sesuai dengan kebutuhan.

Dengan begitu karya-karya pustaka sangat dibutuhkan untuk menggali sumber-sumber ide dari pemikiran-pemikiran atau gagasan-gagasan yang baru, sehingga bisa menjadi dasar pengetahuan untuk melakukan penelitian dan menghasilkan teori baru untuk pemecahan masalah.³

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 36.

² Afifuddiin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 111.

³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Progam Sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi Progam S1 Fakultas Ilmu dan Keguruan Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: tpn, 2014), h. 11.

Mestika Zed berpendapat bahwa studi kepustakaan ini memiliki 4 (empat) ciri, yaitu :

- a. Penulis berhadapan dengan teks atau tulisan dari data pustaka atau keterangan-keterangan dari tokoh dan bukan dari lapangan ataupun berupa kejadian langsung atau benda lainnya.
- b. Peneliti tidak bepergian kemana-mana karena data pustaka yang bersifat *ready mode* atau siap pakai, sehingga hanya berhadapan dengan data pokok yang tersedia dibuka atau perpustakaan.
- c. Pada umumnya sumber sekunder adalah data pustaka bahwa artinya peneliti mendapatkan bahan atau sumber dari tangan kedua, bukan lagi data yang asli didapat dari lapangan.
- d. Data pustaka merupakan data yang mati secara kondisi, karena tidak dibatasi oleh waktu dan ruang, oleh karenanya peneliti bisa menggunakannya kapanpun dan dimanapun karena data tersebut sudah tertuang berupa teks, angka, gambar, rekaman atau film.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) metode pendekatan, yaitu :

- a. Membahas suatu topik atau masalah dengan merujuk dan melandaskan pemikiran-pemikiran Islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadits merupakan pendekatan secara *teologis*.
- b. Cara mendekati objek permasalahan secara tertata dan bisa dicermati oleh pemikiran yang masuk akal merupakan pendekatan filosofis. Untuk merumuskan suatu konsep makna *lugawī* pemimpin serta karakternya, maka perlu diperhatikan pendekatan filosofis guna mendapatkan kajian objek penelitian yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 4-5.

- c. Cara penyelidikan pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah dari sudut pandang perspektif sejarah atau cerita merupakan pendekatan secara historis.⁵

Bentuk pendekatan historis dalam skripsi ini meliputi kajian historis ayat-ayat yang bersangkutan dengan istilah makna *lugawī* pemimpin dalam al-Qur'an, dimana pendekatan historinya berupa pembahasan kosakata bahasa, sebab turunnya ayat, keterkaitannya dengan ayat maupun surat lain dan penafsiran.

B. Sumber Data

Segala informasi keterangan mengenai semua hal yang berkaitan dengan adanya tujuan penelitian merupakan maksud dari data dan menurut sumbernya, data penelitian dipisahkan menjadi dua golongan, yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang pokok serta mempunyai hak dan tanggungjawab atas pengumpulan data atau sumber informasi dari tangan pertama yang kemudian dikumpulkan dan digabungkan oleh peneliti dengan sumber data yang lain.⁶

Sumber data primer yang penulis gunakan adalah :

- a. M. Quraish Shihab, Tafsir *al-Miṣbāh : Pesan dan Kesan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- b. Abu Qasim Jarrallah Mahmud bin Umar al-Zamahsyari al-Khawarizmi. Tafsir *al-Kasysyāf*, Dar al-Fikr, Kairo.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau data yang mendukung serta melengkapi kekurangan data primer, sehingga sumber data sekunder dijadikan penulis untuk memperkuat landasan teori penelitian ini setelah data primer, dan dengan adanya data sekunder akan

⁵ Suyuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 65-67.

⁶ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 42.

menguatkan argumentasi maupun dasar teori dalam kajian penelitian.⁷

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa ayat al-Qur'an dan hadits yang *relevan* dan buku-buku yang menunjang didalamnya mengandung tentang konsep *ma'na lughowy* pemimpin beserta karakteristiknya, diantaranya adalah :

- a. Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir*, Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- b. Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007.
- c. A.W. Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Indonesia Dan Arab*, Surabaya : Pustaka Progressif, 2007.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mendokumentasi adalah cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dengan valid serta menghasilkan persamaan maupun perbedaan merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

Barang yang tertulis adalah arti dari dokumentasi yang berasal dari kata dokumen, dan dalam pengumpulan bahan penelitian yang diselidiki hanya benda tertulis, seperti sebelumnya yang sudah dijelaskan bahwa data tersebut bisa berupa buku, jurnal, majalah, dan lain sebagainya.⁸

Jadi, dokumentasi adalah mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan obyek kajian yang mendukung dalam kajian ini seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah usaha menata kalimat secara sistematis sebuah catatan sehingga menghasilkan sebuah

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), cet, 4, h. 89.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Malang: UMM, 2002), H. 78.

pemahaman tentang masalah yang diteliti serta merangkainya sebagai karya bagi orang lain.⁹

Menggunakan penelitian secara kualitatif dengan berupaya mencari informasi dalam bentuk bahasa atau *prosa* dengan tujuan untuk mendapatkan kejelasan pemahaman terhadap suatu masalah penelitian sehingga menghasilkan teori kerangka yang baru atau memperkuat teori yang sudah ada.¹⁰

Jadi, bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan teknik analisis atau *content analysis*, karena membuat simpulan atau data yang *valid* dengan mencermati konteksnya sehingga dapat ditiru.¹¹

Hasan sadily mengutip pendapat Berelson bahwa cara atau metode analisis ini merupakan suatu upaya penyidikan untuk menjelaskan pendapat secara objektif dan sistematis sehingga maksud dan tujuan penelitian dapat dikomunikasikan.¹²

Dalam menganalisis isi komunikasi dan mencermati simbol-simbol yang ada didalam dokumen tertulis, rekaman audio dan sajian video, peneliti bisa memahami serta mengambil data tersebut yang kemudian diambil sesuai dengan kebutuhan.¹³

Dapat disimpulkan bahwa menganalisis isi pesan teks merupakan salah satu metode yang diterapkan didalam komunikasi yang bersifat teratur dan sistematis serta obkejtif, sehingga apabila dilakukan oleh peneliti lain bisa menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda atau bahkan sama halnya seperti peneliti pertama.

Adapun maksud tujuan dari *content analysis* itu merupakan cara untuk meneliti isi pesan atau menganalisis

⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1996), h. 104.

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, h. 106.

¹¹ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), h. 15.

¹² Hasan Sadily, *Ensiklopedia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1980), h. 207.

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), h. 174.

perilaku dari seorang komunikator yang dipilih, dalam sinyal komunikasi baik *verbal* atau *non verbal* harus menggunakan dasar logika atau dapat diterima orang.¹⁴

Metode deduktif dan induktif adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mencermati setiap paragraf yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yang kemudian menyimpulkan kalimat tersebut sebagai dasar argumen yang ada didalam penelitian dan menjadikannya sebagai kutipan atau *footnote*.

Berikut beberapa metodenya, antara lain :

1. Fakta-fakta yang bersifat khusus yang ditarik kedalam kesimpulan yang bersifat umum dengan mengolah data merupakan metode induktif
2. Menyimpulkan dari fakta yang bersifat umum kedalam kesimpulan yang bersifat khusus dengan cara menganalisis data merupakan metode deduktif.¹⁵

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 175.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 42.